



BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasaan Teoretis

1. Komunikasi Virtual

Komunikasi virtual atau *virtual communication* adalah komunikasi (proses penyampaian dan penerimaan pesan) menggunakan (melalui) *cyberspace* / ruang maya yang bersifat interaktif. Komunikasi virtual tidak dapat lepas dari sebuah media internet yang menggunakannya sebagai alat komunikasi. Disini terlihat adanya peralihan gaya atau kebiasaan manusia dalam berkomunikasi menyampaikan informasi dengan sesamanya.

Dikatakan begitu karena saat ini manusia tidak perlu lagi berkomunikasi pada waktu, tempat yang sama. Nampaknya melalui komunikasi virtual saat ini, hambatan – hambatan yang ada terdahulu seperti jarak, waktu, biaya, serta kesulitan lainnya dapat teratasi. Hal ini dikarenakan internet sebagai media komunikasi virtual tidak terbatas ruangnya sehingga masyarakat luas dapat menyampaikan informasi kemana saja, dan ke siapa saja. Dalam komunikasi virtual, memungkinkan seseorang berinteraksi tetapi sebenarnya mereka tidak berada secara wujud di tempat itu.

Komunikasi virtual adalah salah satu jalur penyaluran pesan lewat media massa melalui jaringan internet, dimana cara penyajiannya bersifat luas, *up to date* (terkini), interaktif, dan *two way communication*. Komunikasi virtual dapat di-update kapan saja dan lingkupnya lebih global atau universal jika dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Komunikasi virtual merupakan salah satu bagian dari inovasi-inovasi dari perkembangan media baru (*New Media*). Media baru ini merupakan perkembangan dari adanya media lama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”.

Menurut Nasrullah (2014:75) mengatakan bahwa karakteristik komunikasi melalui internet berbeda dibanding media komunikasi tradisional. Salah satu karakteristik dari komunikasi virtual yaitu bersifat jejaring (*network*). Jejaring ini tidak hanya diartikan sebagai infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dan perangkat keras lainnya namun juga menghubungkan individu satu dengan yang lainnya.

Interaksi merupakan konsep yang sering digunakan untuk membedakan antara media baru yang digital dan media tradisional yang menggunakan analog teknologi baru, seperti jaringan internet, pada dasarnya beroperasi saling terhubung. Berbeda dengan media tradisional, keberadaan pengguna tidak hanya pasif menerima informasi tetapi juga aktif dalam memproduksi informasi. Pengguna juga tidak hanya menerima satu informasi sesuai dengan apa yang diproduksi oleh institusi media yang terkadang memuat informasi yang tidak sesuai dengan keinginan.

Namun dari satu sisi pengguna juga bisa memilih informasi apa saja yang diinginkan dan dari sumber yang jumlahnya terbatas. Komunikasi yang terjadi di dunia *cyber* lebih banyak bergantung kepada teks, baik teks dalam pengertian sesungguhnya maupun simbol, ikon, atau penanda lain yang mewakili maksud dari pesan.

Dalam komunikasi virtual, memungkinkan seseorang berinteraksi tetapi sebenarnya mereka tidak berada secara wujud di tempat itu. Melakukan komunikasi menggunakan internet, dapat dibedakan menjadi dua jenis komunikasi yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C a. *Asynchronous Communication*

Komunikasi melalui media internet dengan pengirim dan penyampai pesan dalam berinteraksi tidak berada pada kedudukan tempat dan waktu yang sama, namun pesan tetap sampai pada tujuan / sasaran (penerima).

b. *Synchronous Communication*

Komunikasi melalui internet dengan interaksi yang bersamaan waktunya. Keberadaan internet sebagai media komunikasi membawa kemajuan yang berarti dalam era komunikasi dan informasi saat ini. Menurut jenisnya komunikasi virtual dapat dibedakan menjadi tiga modal yaitu *e-mail*, *chatting*, serta *website*.

2. Teori Media Baru

Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh oleh Pierre Levy yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media konvensional kearah digital. Dalam teori new media terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka.

Pierre Levy memandang *World Wide Web* (www) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis. Yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Kedua, pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrument informasi atau acara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan member kita saling memiliki.

Menurut Denis McQuail mendefinisikan *new media* atau media baru sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi seperti: sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), dan sistem pengendalian (oleh komputer).

Menurut Lievrouw dan S. Livingstone dalam F Norhabiba (2018) mendefinisikan *new media* dengan cara menggabungkan teknologi informasi komunikasi beserta konteks sosial dan membawanya bersama tiga buah elemen yaitu alat-alat dan artefak komunikasi; kegiatan, praktis, dan penggunaan; dan organisasi sosial yang terbentuk di sekitar alat dan praktis.

Hal-hal yang membedakan *new media* dan *old media* adalah desentralisasi yang artinya memisahkan berita yang dikeluarkan bukan lagi berasal sepenuhnya dari tangan komunikator, penyebaran yang sangat cepat dengan adanya teknologi yang ada (internet, satelit). Orang-orang yang menikmati berita yang di baca bisa juga memberikan komentar mereka sendiri, memberikan informasi tambahan dan juga memberi sebuah saran.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rogers dalam E Liani (2019) menguraikan tiga sifat utama yang menandai

kehadiran teknologi komunikasi baru, yaitu *interactivity*, *de-massification*, dan *asynchronous*. *Interactivity* merupakan kemampuan sistem komunikasi baru (biasanya berisi sebuah komputer sebagai komponennya) untuk berbicara balik (*talk back*) kepada penggunanya. Hampir seperti seorang individu yang berpartisipasi dalam sebuah percakapan. Dalam ungkapan lain, media baru memiliki sifat interaktif yang tingkatannya mendekati sifat intraktif pada komunikasi antarpribadi secara tatap muka.

De-massification atau yang bersifat massal maksudnya adalah control atau pengendalian sistem komunikasi massa biasanya berpindah dari produsen kepada konsumen media. Sifat yang ketiga adalah *asynchronous*, artinya teknologi komunikasi baru mempunyai kemampuan untuk mengirimkan dan menerima pesan pada waktu-waktu yang dikehendaki oleh setiap individu peserta.

Industri media baru atau new media merupakan media komunikasi yang tumbuh paling pesat di dekade ini. Media baru atau new media memiliki sifat lebih individual, lebih beragam (*diversified*), dan lebih interaktif dari media tradisional. Dalam media baru dapat memudahkan kita untuk mengetahui segala informasi yang jauh, sehingga kita dapat bertemu secara tatap muka dalam sebuah teknologi.

Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan member kita rasa saling memiliki. Istilah new media lambat laun dikenal pada tahun 1980. Dunia media dan komunikasi mulai terlihat berbeda dengan kehadirannya media baru ini, tidak terbatas pada satu sektor atau elemen tertentu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Munculnya “media baru” sebagai semacam fenomena yang dilihat dari sisi sosial teknologi dan perubahan budaya.

Definisi lain mengemukakan, media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Digital adalah sebuah metode yang complex dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia.

Dalam teori *new media*, terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy dalam Ade Irma (2017), yaitu:

1. Pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *World Wide Web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.
2. Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

Fungsi media baru adalah menyajikan arus informasi yang dapat dengan mudah dan cepat diakses dimana saja dan kapan saja. Selain itu

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



fungsi dari media baru sendiri bisa sebagai media hiburan. Contohnya game *online*, jejaring sosial, streaming video, dan lain sebagainya, selanjutnya media baru juga dapat sebagai media komunikasi yang efisien. Penggunaanya dapat berkomunikasi dengan siapapun tanpa terkendala jarak dan waktu, bahkan dapat melakukan video conference.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Sebuah tulisan adalah sebuah wacana tetapi yang dinamakan wacana itu tidak perlu hanya sesuatu yang tertulis seperti diterangkan dalam kamus Webster; sebuah pidato pun adalah wacana juga. Jadi, kita mengenal wacana lisan dan wacana tertulis. Ini sejalan dengan pendapat Henry Guntur Tarigan bahwa “Istilah wacana dipergunakan untuk mencakup bukan hanya percakapan atau obrolan, tetapi juga pembicaraan di muka umum, tulisan, serta upaya-upaya formal seperti laporan ilmiah dan sandiwara atau lakon” (Tarigan, 1993:23)

Analisis wacana kritis Norman Fairclough didasarkan pada pernyataan besar tentang bagaimana pernyataan itu menghubungkan teks mikro dengan lingkungan sosial sebagai latar belakang makro. Norman Fairclough mencoba membangun model analisis wacana yang bermanfaat untuk analisis sosial dan budaya. Kemudian, Norman akan selalu melihat tradisi analisis teks bahasa dan masyarakat luas dalam ruang tertutup.

Hal penting dari Norman Fairlough adalah dengan melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan. Untuk dapat mengetahui cara pemakai bahasa membawa nilai ideologis tertentu dibutuhkan analisis yang menyeluruh. Bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk gerakan atau perilaku, dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis harus dipusatkan bagaimana bahasa itu terbentuk dan dibentuk oleh relasi sosial dan konteks

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sosial tertentu.

Norman Fairclough menciptakan model yang mengintegrasikan analisis wacana berdasarkan bahasa, sosial, dan pemikiran politik, dan biasanya diintegrasikan dengan perubahan sosial, karena itu model yang dibuat oleh Norman Fairclough disebut juga perubahan sosial. Norman Fairlough juga menggunakan wacana untuk menyebut bahasa sebagai praktik sosial, bukan hanya aktivitas pribadi. Memandang bahasa sebagai praktek sosial semacam ini mengandung sejumlah implikasi.

Pertama, wacana adalah bentuk dari tindakan, seseorang menggunakan bahasa sebagai suatu tindakan pada dunia dan khususnya sebagai bentuk representasi ketika melihat dunia/realitas. Kedua, model mengimplikasikan adanya hubungan timbal balik antara wacana dan struktur sosial. Di sini wacana terbagi oleh struktur sosial, kelas dan relasi sosial lain yang dihubungkan dengan relasi spesifik dari institusi tertentu seperti pada hukum atau pendidikan, sistem dan klasifikasi.

Norman Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi: teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Dalam model Fairclough, teks disini dianalisis secara linguistik, dengan melihat kosakata, semantik dan tata kalimat. Ini juga mencakup koherensi dan kohesi, bagaimana kata-kata atau kalimat digabungkan untuk membentuk pemahaman. Praktik wacana adalah dimensi yang berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks, sedangkan praktik sosial budaya adalah dimensi yang terkait dengan konteks eksternal teks.

Konteks di sini memasukkan banyak hal, seperti konteks situasi, lebih luas adalah konteks dari praktek institusi dari media sendiri dalam

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

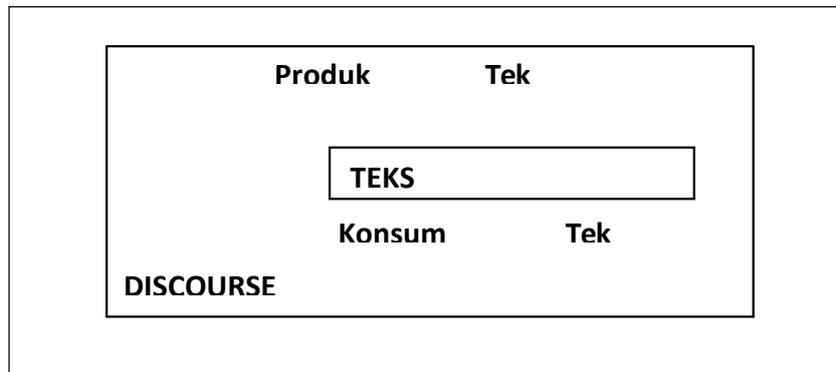
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungannya dengan masyarakat atau budaya dan politik tertentu.

Model Tiga Dimensi Analisis Wacana Norman Fairlough



Gambar 2.1

Sebelum dimensi tersebut dianalisis, perlu melihat praktik diskursif dan komunitas pemakai bahasa disebut sebagai *order of discourse*. *Order of discourse* adalah hubungan diantara tipe yang berbeda, seperti tipe diskursif, ruang kelas, dan kerja, semuanya memberikan batas-batas bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi.

Pemakaian bahasa menyesuaikan dengan praktik diskursif di tempat mana ia berada, ia tidak bebas memakai bahasa. Ketika berita perlu dilihat dulu *order of discourse* dari berita tersebut: apakah berita tersebut berbentuk hardnews, feature, artikel, atau editorial. Ini akan membantu peneliti untuk memaknai teks, proses produksi dari teks, dan konteks sosial dari teks yang dihasilkan.

a. Teks

Norman Fairclough melihat teks dalam berbagai tingkatan. Ada tiga elemen dasar dalam model Norman Fairclough, yang dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 2.1

Unsur Yang Dilihat

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



UNSUR	YANG INGIN DILIHAT
REPRESENTASI	Bagaimana peristiwa, orang, kelompok, situasi, keadaan, atau apa pun ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
RELASI	Bagaimana hubungan antara wartawan, khalayak, dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.

b. Discourse Practice

Analisis *discourse practice* memusatkan perhatian untuk mengetahui bagaimana produksi dan konsumsi teks. Teks dibentuk melalui praktik wacana, yang akan menentukan cara teks diproduksi. Misalnya, wacana di sekolah. Wacana terbentuk melalui praktik

Wacana, yang melibatkan hubungan antara guru dan siswa, bagaimana guru mengajar pelajaran, hubungan interpersonal dan status siswa di kelas, dan hal-hal lainnya. Dalam pandangan Norman Fairclough, ada dua sisi dari praktik diskursus tersebut, yakni produksi teks (di pihak media) dan konsumsi teks (di pihak khalayak). Kedua hal tersebut, berhubungan dengan jaringan yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek praktik diskursif.

Di antara berbagai faktor kompleks, setidaknya ada tiga aspek penting. Pertama-tama, dari sudut pandang pribadi penulis. Kedua, dalam hal hubungan antara penulis dan organisasi media. Ketiga, praktik kerja atau rutinitas kerja dari produksi teks mulai dari pencarian berita atau sumber, penulisan, editing sampai muncul tulisan tersebut di media.

Faktor pertama yang membentuk wacana ini adalah pribadi dan profesi jurnalis. Faktor ini terkait dengan dan terkait dengan latar belakang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pendidikan, pengembangan, orientasi politik atau ideologi, dan keterampilan pelaporan atau penulisan teks secara akurat.

Produksi teks juga berhubungan dengan proses *editing* teks sebelum diterbitkan teks. Hal ini juga berpengaruh terhadap teks seperti apa yang akan diproduksi nantinya dan bagaimana teks seperti apa yang akan diproduksi nantinya dan bagaimana teks tersebut dikonsumsi.

c. *Sociocultural Practice*

Analisis *sociocultural practice* didasarkan pada asumsi bahwa lingkungan sosial yang ada di luar media akan mempengaruhi cara wacana muncul di media. Kebiasaan *sociocultural practice* ini tidak memiliki hubungan langsung dengan produksi teks, tetapi menentukan cara produksi teks dan pemahamannya. Misalnya, teks yang merendahkan atau meminggirkan status perempuan. Teks semacam ini mempresentasikan ideologi patriarkal yang ada dalam masyarakat. Dengan kata lain, masyarakat tertentu juga berperan dalam membentuk teks. Norman Fairclough berpendapat *sociocultural practice* ini menentukan teks tidak secara langsung, akan tetapi dimensi dengan *discourse practice*, maka hubungannya dengan teks akan dimediasi oleh bagaimana teks tersebut diproduksi dalam suatu proses dan praktik pembentukan wacana.

Mediasi melibatkan dua hal. Pertama, cara menghasilkan teks. Kedua, public juga akan menggunakan dan menerima teks yang diinginkan oleh media secara parsial atau sama. Norman Fairclough membuat tiga level analisis pada *sociocultural practice*: level situasional, institusional dan sosial.

1. Situasional

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teks yang dihasilkan dalam kondisi atau suasana yang unik, sehingga satu teks dapat berbeda dari teks lainnya. Jika wacana dipahami sebagai suatu tindakan, maka tindakan itu sebenarnya merupakan upaya untuk menanggapi kondisi atau situasi sosial tertentu.

2. Institusional

Tingkat kelembagaan berfokus pada pengaruh organisasi dalam praktik produksi wacana. Organisasi ini dapat berasal dari media itu sendiri, atau bisa terhadap kekuatan eksternal yang menentukan proses produksi berita. Faktor institusional yang penting adalah institusi yang terkait dengan ekonomi media. Selain itu, sistem politik juga mempengaruhi produksi wacana dalam teks.

3. Sosial

Faktor sosial memiliki pengaruh besar pada wacana yang muncul dalam berita. Fairclough bahkan menekankan bahwa wacana yang muncul di media ditentukan oleh perubahan sosial. Dalam level sosial, budaya masyarakat misalnya, turut menentukan perkembangan dari wacana media.

Aspek sosial melihat pada aspek makro seperti sistem politik, sistem ekonomi atau sistem budaya masyarakat secara keseluruhan. Sistem itu menentukan siapa yang berkuasa, nilai-nilai apa yang dominan dalam masyarakat, dan bagaimana nilai dan kelompok yang berkuasa itu mempengaruhi dan menentukan media.

B. Penelitian Terdahulu

Disaat penulis mengerjakan penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang menjadi pedoman bagi penulis untuk mengerjakan penelitian ini. Pertama adalah penelitian dari Angger Siswanto dan Poppy Febriana yang berjudul "Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Pertunjukan Spesial Pandji Pragiwaksono "Mesakke Bangsaku"". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan representasi Indonesia melalui materi lawakan yang disampaikan oleh Pandji Pragiwaksono dalam sebuah pertunjukan spesial yang bertemakan "Messake Bangsaku".

Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan dukungan kajian pustaka dan observasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya temuan mengenai representasi Indonesia yang digambarkan melalui *stand up comedy* dalam pertunjukan "Mesakke Bangsaku" Pandji Pragiwaksono.

Penelitian kedua berjudul "Analisis tekstual dalam konstruksi wacana berita korupsi di Metro TV dan NET dalam perspektif analisis wacana kritis Norman Fairclough.". Penelitian ini ditulis oleh Nur Indah Sholikhati dan Hari Bakti Mardikantoro dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik tekstual dan wacana berita korupsi di media televisi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metodologis yaitu deskriptif kualitatif dan pendekatan teoritis analisis wacana kritis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek kosakata ditemukan adanya penyusunan kembali kosakata pada Metro Tv dan Net.

Penelitian ketiga berjudul "Representasi Pesan Dalam Dalam Novel 5 Cm (Analisis Wacana Norman Fairclough) yang ditulis oleh Taufik Nugroho. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari sebuah pesan wacana dari novel 5cm menggunakan prespektif Norman Fairclough serta mendeskripsikan pesan dakwah berdasarkan analisis wacana Norman Fairclough dalam novel 5 CM. Jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian yang digunakan oleh peneliti tersebut adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis wacana Norman Fairclough.

Pengumpulan data diambil melalui teks yang mengangkat suatu muatan dakwah dalam novel tersebut. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa peneliti menemukan adanya suatu pesan yang mengandung muatan dakwah dalam novel 5CM. Karena pengarang memberi judul yang singkat “5CM” memiliki arti bahwa jika kita seseorang menginginkan sesuatu taruhlah 5CM didepan kening kita agar kita merasa dekat dan mudah menggapai keinginan kita.

Dalam penelitian selanjutnya yang berjudul WACANA ETNOSENTRISME DALAM NOVEL (Analisis Wacana Kritis dalam Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck) yang ditulis oleh Isma Yudi Primana bertujuan untuk mengetahui wacana etnosentrisme yang dibangun oleh pengarang melalui novelnya yaitu “Tenggelmnya Kapal Van der Wijck” serta untuk mengetahui kognisi sosial pengarang dan konteks sosial yang berkembang.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kritis sebagai upaya mencari kekurangan dalam teks. Kesimpulan yang ditunjukkan dari penelitian “Wacana Etnosentrisme Dalam Novel (Analisis Dalam Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck) bahwa novel *Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck* menunjukkan wacana etnosentrisme melalui bentuk prasangka, stereotip, diskriminasi, dan jarak sosial.

Penelitian terdahulu yang kelima adalah penelitian yang ditulis oleh Arsitta Aghniya Mursalati dengan judul Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Kasus Tertangkapnya Ketua PWNU Banten Dalam Razia Penyakit Masyarakat Di Harian Radar Banten. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pewacanaan berita kasus tertangkapnya Zainal Muttaqin dilihat dari struktur teks, kognisi sosial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan konteks sosial. Serta mengetahui ada tidaknya tendensi tertentu dibalik pemberitaan tersebut.

Peneliti menganalisis pewacanaan tersebut menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk dan model analisis ini melihat wacana dengan mengkritisi pada elemen teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada struktur mikro elemen leksikon terdapat kata “klarifikasi”, “beliau”, dan “teman lama” yang digunakan sebagai penghalus kalimat. Pada analisis kognisi sosial, wartawan menggunakan skema peristiwa. Analisis konteks sosial diperjelas dalam pemilihan kata.

Penelitian terdahulu selanjutnya merupakan karya dari Maftukah Rhoemawati dengan judul Netralitas Media Dalam Pilkada (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Berita Kontestasi Jelang Pilkada Solo 2020 di Surat Kabar Solopos Periode Juli – Desember 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menggambarkan Netralitas Media Dalam Pilkada dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap berita kontestasi jelang pilkada Solo 2020 di surat kabar Solopos dengan periode waktu bulan Juli-Desember 2019.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teori Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Hasil dari penelitian berdasarkan teori analisis Fairclough, Gibran menjadi objek utama dalam pemberitaan. Pertama, dimensi teks pilkada Solo 2020 dalam surat kabar Solopos ini menggambarkan bagaimana rangkaian pemasaran politik, dilihat bahwa media digunakan untuk mendongkrak popularitas dan menguat untuk mendapatkan rekomendasi.

Kedua, dimensi Discourse Practice, Solopos berusaha untuk memberitakan pemberitaan pilkada Solo dengan netral yaitu dengan menghadirkan narasumber



yang baik, penulisan berita dengan tuntas, dan penulisan berita dengan baik pula.

Ⓒ Ketiga, dimensi Sociocultur Practice dimana yang di luar teks mempengaruhi wacana yang muncul dalam teks yaitu berkaitan dengan situasional, di mana pemberitaan pilkada Solo 2020 mulai diberitakan ketika hasil survei yang dilakukan Universitas Slamet Riyadi dengan hasil adanya nama yang menjadi sorotan dengan diikuti isu dinasti politik dan konflik dalam partai yaitu terlihat PDIP yang mengajukan pasangan Purnomo-Teguh

Penelitian terdahulu yang terakhir merupakan karya dari Adventina Dewi Ikselviana dengan judul Penggunaan *New Media* Sebagai Media Kominikasi Jemaat Gereja GBI Keluarga Allah Solo (Studi Kasus Penggunaan *New Media* Sebagai Media Komunikasi Jemaat GBI Keluarga Allah Solo Tahun 2015).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan newmediasebagai media komunikasi jemaat GBI Keluarga Allah Solo Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai komunikasi khususnya komunikasi organisasi, karena penelitian ini berhubungan dengan suatu organisasi yaitu gereja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dari metode ini menunjukkan bahwa penggunaan *new media* yang berupa radio streaming, gereja internet, live streaming dan facebook merupakan media komunikasi jemaat GBI Keluarga Allah Solo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

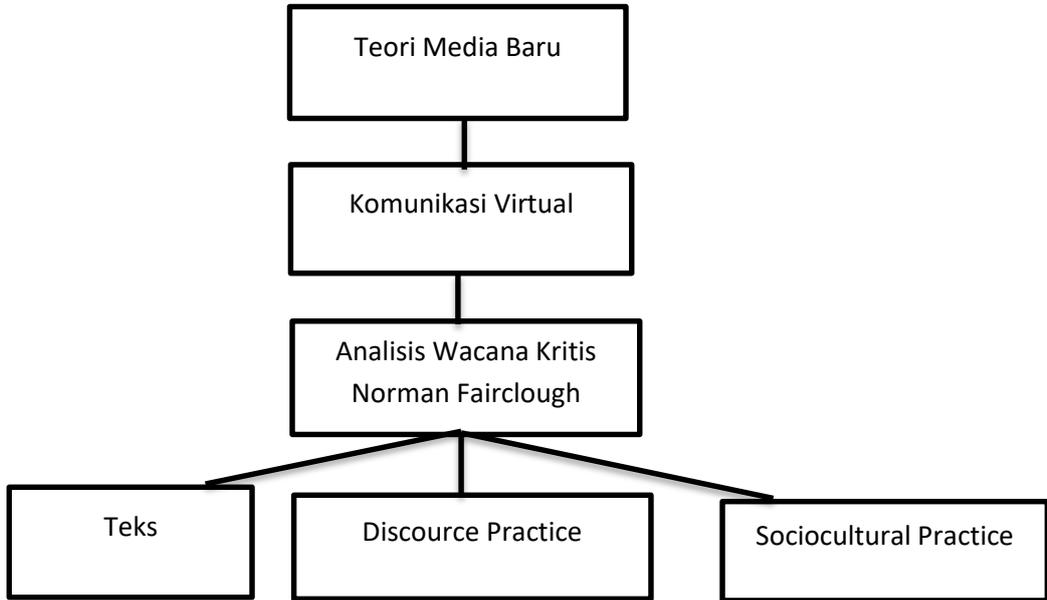
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Sekumpulan pengguna Internet yang membentuk jaringan hubungan personal. Adapun konsep virtual tersebut dikarenakan adanya *'bandwidth'* sebagaimana penanda utama untuk terkoneksi dengan dunia virtual. Tanpa disadari, komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yaitu kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cybercommunity*). Bahkan hal ini menjadikan manusia baik secara individu maupun kelompok lebih tertarik untuk berkomunikasi di dunia maya.

Sejak berkembangnya media baru tanpa terasa setiap lapisan masyarakat sudah menikmati adanya perkembangan ini. Banyak masyarakat yang mungkin hidup di era media lama akan sulit untuk bertemu dengan kerabat atau teman lamanya lain dengan manusia yang hidup di era media baru, mereka akan lebih mudah untuk mengakses dan menjangkau teman atau kerabat mereka dengan jejaring sosial yang ada saat ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan adanya komunikasi virtual, orang yang berjauhan bisa kembali di dekatkan karena adanya jejaring dan akses internet yang menyambungkan antara satu individu dengan individu lainnya apalagi di masa pandemi COVID-19. Di era informasi ini media sudah menyediakan *platform* langsung, informatif, cerdas, dan interaktif untuk menghasilkan ruang diskusi, seperti *website* dan *youtube*. Peneliti menggunakan teori *new media* karena pada penelitian ini peneliti ingin menganalisa suatu acara yang dibuat suatu instansi, acara *event* virtual.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis dari Norman Fairclough yang terdapat unsur teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. dengan menganalisa teks, peneliti akan mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan dari konser virtual yang telah diadakan tersebut.

Lalu unsur *discourse practice*, unsur ini sendiri memusatkan perhatian kepada pengalaman, pengetahuan, kebiasaan, lingkungan sosial, kondisi, keadaan, konteks, dan sebagiannya yang dekat pada diri atau dalam pembuat teks. Jadi peneliti akan mengetahui pengalaman-pengalaman apa saja yang didapat melalui hadirnya konser virtual.

Sociocultural practice adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks diluar teks. Seperti konteks situasi, konteks yang berhubungan dengan masyarakat, atau budaya, dan politik tertentu yang berpengaruh terhadap kehadiran dari teks. Sehingga peneliti dapat mengetahui aspek sosial dari terselenggaranya konser virtual tersebut.

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti akan tahu bagaimana unsur tersebut terkait dan di buat dalam pembuatan *event* virtual tersebut. Kemudian peneliti juga mengetahui keterkaitan antara acara konser virtual dengan teori media baru yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.